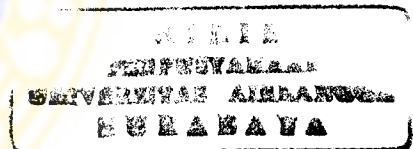


**RECEPTION ANALYSIS KHALAYAK IBU RUMAH TANGGA TERHADAP
GAMBARAN SIKSA KUBUR DALAM SINETRON RELIGIUS RAHASIA ILAHI DI TPI
(STUDI PENERIMAAN KHALAYAK IBU RUMAH TANGGA TERHADAP
GAMBARAN SIKSA KUBUR DALAM SINETRON RELIGIUS RAHASIA ILAHI DI TPI)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

MARTHA NUR HIDAYATI
070216742

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2008**

A B S T R A K

Adanya kejenuhan terhadap tayangan sinetron yang menjual mimpi dan air mata membuat salah satu stasiun televisi swasta mencoba menyuguhkan alternatif tontonan yang lain berupa sinetron religius. Hal ini sempat menjadi sebuah fenomena di pertengahan tahun 2004-2006. Dimulai dari kesuksesan sinetron berjudul *Rahasia Ilahi* yang sempat menduduki *rating* pertama di pertengahan Maret-April tahun 2005. Cerita sinetron religius sendiri didasarkan pada kisah religius seseorang yang dinyatakan sebagai kisah nyata yang seringkali menggambarkan siksa kubur (*azab*) yang menampilkan jenazah atau mayat, Fenomena ini memberikan perhatian tersendiri bagi khalayak televisi. Di satu pihak sinetron *Rahasia Ilahi* mencoba mengajarkan nilai-nilai kebaikan kepada pemirsanya, tapi di lain pihak menampilkan penggambaran siksa kubur yang bersifat mistis dan di luar akal manusia. Tayangan sinetron *Rahasia Ilahi* sebagai sebuah teks televisi akan dipahami, dimaknai, dan diinterpretasi oleh khalayak secara kritis. Makna yang dihasilkan oleh khalayak akan berbeda satu sama lain. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerimaan khalayak ibu rumah tangga terhadap gambaran siksa kubur dalam sinetron religius *Rahasia Ilahi* di TPI. Tinjauan pustaka yang dipakai adalah *Reception Studies* sebagai kajian dari *Cultural Studies*, analisis penerimaan, negosiasi makna, dan teks, ibu rumah tangga sebagai khalayak aktif, sinetron dan budaya populer. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan konstruktivis, Metode penelitian yang digunakan adalah *reception analysis* karena dianggap sesuai untuk menjawab rumusan masalah dengan *in-depth interview* sebagai metode pengumpulan data. Tipe Penelitian ini adalah eksploratif. Sasaran penelitian ini adalah ibu rumah tangga dengan umur antara 30-40 tahun yang pernah menonton sinetron religius minimal tiga kali selama sebulan terakhir, selama penelitian dilakukan. Dari jawaban-jawaban informan yang telah didapat akan dilakukan analisis. Hasil dari penelitian ini adalah sebagian informan memahami, dan memaknai gambaran siksa kubur secara berbeda-beda sesuai dengan pemahaman dan latar belakang mereka. Diantaranya adalah gambaran siksa kubur dalam *Rahasia Ilahi* tidak sesuai dengan kenyataan, sedangkan sebagian informan lain beranggapan gambaran siksa kubur dalam *Rahasia Ilahi* dipercaya sebagai kisah nyata, selain itu gambaran siksa kubur membuat informan merasa penasaran ingin melihat *ending* cerita. Sebagian informan memaknai hal tersebut sebagai gambaran yang bisa memberikan persepsi kejam terhadap agama Islam itu sendiri. Namun sebagian informan juga memaknai gambaran siksa kubur sebagai pelajaran bagi mereka terutama pelajaran agama. Selain pelajaran agama, adegan siksa kubur juga dimaknai sebagai peringatan bagi yang menonton agar lebih berhati-hati dalam menjalani kehidupan. Bagi sebagian informan adegan siksa kubur tidak layak ditonton anak-anak. Perasaan informan saat melihat adegan siksa kubur dalam *Rahasia Ilahi* diantaranya adalah kepuasan, terlebih lagi dalam adegan tersebut siksa kubur ditujukan bagi karakter yang jahat dalam sinetron *Rahasia Ilahi*. Selain perasaan puas oleh sebagian informan, satu informan lain justru merasa kecewa dengan siksa kubur yang digambarkan dalam *Rahasia Ilahi*. Kekecewaan ini dirunjukkan dengan cara mengganti *channel* (*channel switching*) ke acara yang lain.